

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi antara prokrastinasi dengan kebahagiaan pada dosen di Universitas Malikussaleh. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Subjek penelitian berjumlah 260 dosen yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan berupa skala prokrastinasi yang disusun berdasarkan teori Ferrari (1995) serta skala kebahagiaan yang disusun berdasarkan teori Seligman (2018). Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat relevansi yang signifikan antara prokrastinasi dengan kebahagiaan pada dosen di Universitas Malikussaleh. Artinya, tingkat penundaan dalam menyelesaikan tugas tidak secara langsung memengaruhi tingkat kebahagiaan dosen. Meskipun sebagian dosen menunjukkan perilaku prokrastinasi pada aspek tertentu, mereka tetap mampu menjaga kebahagiaan melalui keterlibatan penuh, hubungan positif, serta kemampuan menemukan makna dalam pekerjaan. Hasil ini menegaskan bahwa kebahagiaan dosen lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti optimisme dan resiliensi, dibandingkan oleh perilaku prokrastinasi itu sendiri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan untuk memahami dinamika psikologis dosen dalam konteks produktivitas dan kebahagiaan.

**Kata kunci:** prokrastinasi, kebahagiaan, dosen